

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepala madrasah dalam memperkuat budaya akademik di MTsN 3 Banjarmasin, serta merujuk pada tujuan penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai upaya strategis yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas budaya akademik di lingkungan madrasah. Kesimpulan ini diperoleh dari analisis data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian diolah sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, beberapa poin penting dapat dirumuskan sebagai hasil akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

Kepala MTsN 3 Banjarmasin berperan strategis dalam memperkuat budaya akademik melalui kepemimpinan yang sistematis dengan menanamkan nilai disiplin, integritas, dan religiusitas sebagai fondasi utama. Implementasi dilakukan melalui Kurikulum Merdeka berbasis nilai-nilai cinta kepada Allah, ilmu, lingkungan, dan bangsa, serta program unggulan seperti Tahfiz Juz 30, Fikih Aplikatif, dan penguatan Bahasa Arab dan Inggris. Selain itu, peningkatan kualitas pembelajaran didukung melalui pelatihan metode inovatif bagi guru serta keterlibatan aktif OSIM dalam membangun kebiasaan positif di lingkungan madrasah.

Strategi ini didukung oleh keteladanan guru, sinergi dengan orang tua, serta program yang terjadwal dengan baik sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, implementasinya masih menghadapi hambatan, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran, pengelolaan madrasah di dua lokasi, serta kelelahan siswa akibat padatnya kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi melalui pemenuhan sarana, pengelolaan waktu yang lebih efektif, dan penguatan manajemen agar pelaksanaan strategi dapat berjalan lebih maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan perbaikan dan tindak lanjut bagi pihak terkait serta penelitian selanjutnya sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Madrasah**

Disarankan untuk terus meningkatkan pengawasan terhadap ketersediaan alat praktik dan mengevaluasi beban kegiatan siswa agar budaya akademik tetap terjaga tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan.

### **2. Bagi Guru Fiqih**

Guru diharapkan terus mempertahankan metode praktik langsung melalui buku kendali ibadah dan berinovasi dalam menciptakan alat peraga mandiri untuk mengatasi keterbatasan fasilitas.

### 3. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru perlu lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran interaktif untuk memancing partisipasi siswa yang masih pasif dalam kegiatan di kelas.

### 4. Bagi Siswa

Pengurus OSIM diharapkan berperan lebih aktif dalam memberikan masukan mengenai pengaturan jadwal kegiatan agar aspirasi siswa terkait keseimbangan waktu belajar dan organisasi dapat terpenuhi.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai efektivitas kepemimpinan pada sekolah yang memiliki lokasi terpisah (kelas jauh) dalam menjaga konsistensi budaya akademik.